

# **PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) BINAAN BEA CUKAI KOTA**

<sup>1</sup>Ariyanto, <sup>2\*</sup>Heriyanto

<sup>1</sup>Manajemen Perusahaan, Fakultas Vokasi, Universitas Bina Darma

<sup>2</sup>Manajemen, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma

<sup>1</sup>riant8432@gmail.com, <sup>2\*</sup>heriyanto@binadarma.ac.id

**Abstract** - This study aims to describe the management of human resources in micro, small and medium enterprises assisted by customs in the city of Palembang. These SMEs have an important role in improving the economy of a region, therefore customs have a mission to restore the economy in the city of Palembang due to the impact of the pandemic covid-19 by managing MSMEs in the city of Palembang. Customs-assisted MSMEs total 78 MSMEs. Based on the results of research conducted by the author at the regional office of the Directorate General of Customs and Excise, Sumatra, the authors found good results in the management of MSME human resources assisted by customs, Palembang city, in making this final project the author used the observation and interview methods. Based on the results of the interviews and observations the researcher obtained information 1). Human resource management in customs-assisted SMEs can be said to be good because of the programs carried out by customs in managing human resources SMEs are very helpful, such as providing training, assisting with marketing, and assisting with business licensing. 2). And the results of the data for UMKM that participated in the training amounted to 65 SMEs from the 78 assisted SMEs that were recorded, which can be concluded that the management is good because the training distribution is more than 80%.

**Keywords** : Management, Human Resources, Micro Small and Medium Enterprises.

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengelolaan sumber daya manusia pada usaha mikro kecil dan menengah binaan bea cukai kota Palembang. UMKM ini memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian suatu daerah maka dari itu bea cukai mempunyai misi untuk memulihkan perekonomian di kota Palembang karena terkena dampak pandemi covid-19 dengan Mengelola dari pada UMKM di kota Palembang ini. UMKM binaan bea cukai Berjumlah 78 UMKM. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di kanwil direktorat jenderal bea cukai sumbagtim penulis menemukan hasil yang baik pada pengelolaan Sumber daya manusia UMKM binaan bea cukai kota Palembang, dalam pembuatan tugas akhir ini penulis menggunakan metode observasi dan interview. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti mendapatkan informasi 1). pengelolaan sumber daya manusia pada umkm binaan bea cukai sudah dapat dikatakan baik karena program-program yang dilakukan bea cukai dalam mengelola sumber daya manusia umkm sangat membantu seperti memberikan pelatihan, membantu pemasaran, dan membantu perizinan usaha. 2). Dan hasil data Umkm yang mengikuti pelatihan berjumlah 65 UMKM dari 78 UMKM binaan yang terdata, yang dapat disimpulkan bahwa pengelolannya sudah baik karena pemerataan pelatihannya sudah lebih dari 80%.

**Kata Kunci** : Pengelolaan, Sumber Daya Manusia, Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.

## 1. Pendahuluan

Pengelolaan Sumber Daya Manusia, sering kita dengar Kata pengelolaan atau manajemen merupakan suatu pengaturan yang dilakukan upaya mendapatkan sesuatu yang efisien, dan sumber daya manusia merupakan suatu usaha kerja atau jasa yang diberikan dengan tujuan melakukan proses produksi (Sonny Sumarsono:2003). Maka dari itu pengelolaan sumber daya manusia dapat di pahami sebagai suatu proses dalam organisasi serta dapat pula diartikan sebagai kebijakan.

Pemerintah Menyatakan bahwa perana UMKM dalam Perekonomian Indonesia termasuk pada bagian dari sistem perekonomian yang mandiri serta berpotensi untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. UMKM memiliki fungsi yang sangat vital dalam meningkatkan perekonomian Suatu daerah dengan adanya UMKM dapat meratakan tingkat perekonomian.

Dengan Semua Manfaat besar yang diberikan UMKM tersebut memiliki kendala berupa sulitnya UMKM dalam dari pemasaran produk dan untuk Usaha perorangan yang sulit dalam melakukan rapat oleh karena tidak mempunyai tempat atau berkumpul bagi para pelaku usaha.

Dalam hal Tersebut Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Selatan Membuat Program Sebagai Tempat atau Wadah dari para UMKM Di kota Palembang untuk Mmengembangkan usahanya yang sepakat Dinamakan Program Rumah Kreatif UMKM Kementerian Keuangan Satu Sumsel, Yang membantu para UMKM dalam Mewujudkan impian mereka untuk memasarkan produk ke pasar internasional.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1. Pengertian Manajemen

Menurut Hasibuan (2004), Manajemen berasal dari kata manager yang artinya mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Sehingga manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini, Manajemen dapat di artikan sebagai ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

### 2.2. Pengertian Sumber daya Manusia

Pada dasarnya, yang dimaksud dengan sumber daya manusia adalah setiap orang pada suatu organisasi (O'reily, 2004), menurut Muhammad Yusuf (2016) pengertian sumber daya manusia di bagi menjadi dua, yaitu pengertian mikro dan makro, pengertian secara mikro adalah individu yang bekerja dan menjadi anggota suatu perusahaan atau institusidan biasa disebut sebagai pegawai, buruh, karyawan, pekerja, tenaga kerja, dan lain sebagainya.

### 2.3. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, yang dimaksud dengan usaha mikro dan kecil adalah:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan.
- b. Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi yang produktif dimana berdiri sendiri dan dapat dilakukan oleh orang-perorangan atau badan usaha dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki.
- c. Usaha menengah merupakan usaha ekonomi yang produktif dimana berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan atau badan serta bukan milik sendiri atau anak perusahaan

---

atau cabang yang dimiliki atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil ataupun usaha besar.

### **3. Metodologi Penelitian**

#### **3.1 Jenis dan Sumber data**

##### **A. Data Primer**

Data yang diperoleh langsung dari perusahaan mengenai sumber daya manusia pada UMKM binaan Bea Cukai di Kota Palembang.

##### **B. Data Sekunder**

Data yang diperoleh dari sumber lain berupa dalam bentuk data sekunder internal yang mana datanya diambil dari dalam dan perusahaan seperti sejarah singkat institusi, struktur organisasi, visi dan misi institusi, dan lain-lain. serta berbagai macam referensi buku yang diperoleh penulis.

#### **3.2. Objek Penelitian**

Penelitian ini di buat untuk mengetahui bagaimana pengelolaan sumber daya manusia pada UMKM binaan Bea Cukai di kota Palembang, objek penelitian ini dilakukan di kantor wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai kota Palembang berlokasi di Jl. Jend. Basuki Rachmat, 20 ilir kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

#### **3.3. Analisa Data**

Dalam penulisan laporan akhir penulis menggunakan analisis data dengan cara Kualitatif yaitu merupakan pembahasan masalah yang sedang di bahas sehingga dapat di ambil suatu kesimpulan yang dapat dijadikan sebagai bahan jawaban dari masalah yang dihadapi.

#### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

##### **3.4.1. Wawancara (interview)**

Penulis melakukan wawancara langsung dengan salah satu UMKM Binaan Bea Cukai di Kota Palembang yang diberikan wewenang oleh pengurus UMKM binaan Bea Cukai untuk memberikan informasi atau data-data yang diperlukan mengenai pengelolaan sumber daya manusia UMKM binaan Bea Cukai di Kota Palembang.

##### **3.4.2. Observasi**

Observasi adalah pengamatan secara langsung mengenai data-data yang diambil dalam penelitian sehingga mendapatkan data yang akurat. Metode ini dilakukan dengan secara melihat dan mengamati langsung di Kanwil Direktorat Jenderal Bea Cukai kota Palembang. Observasi yang dilakukan seperti pengelolaan Sumber daya manusia dan pengamatan pada daftar hadir pelatihan UMKM binaan Bea cukai di kota Palembang

### **4. Hasil dan Pembahasan**

Pada penelitian ini penulis mencari sumber utama dari wawancara yang dilakukan dengan 2 informan. Informan pada penelitian ini yaitu Bapak stephanus sasongko selaku pengelola dari UMKM binaan Bea cukai Kota Palembang, dan Bapak Iskandar Zulkarnain sebagai Pemilik Usaha “kopi De 46” salah satu perwakilan dari pada UMKM binaan, wawancara ini dilakukan di Ruang Konsultasi Rumah Kreatif UMKM. Penulis juga Melakukan observasi secara langsung dari pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada UMKM binaan.

#### 4.1. Hasil Wawancara

Berikut wawancara yang dilakukan dengan Bapak Sthepanus Sasongko selaku pengelola UMKM binaan Bea Cukai Kota Palembang. Wawancara ini dilakukan di Ruang konsultasi Rumah kreatif UMKM.

**Tabel 4.1 hasil wawancara dengan Bapak Sthepanus Sasongko selaku pengelola UMKM binaan Bea Cukai**

NO	Pewawancara	Narasumber
1.	Mengapa Bea cukai Mengelola sumber daya manusia pada UMKM di kota Palembang?	Alasan bea cukai mengelola sumber daya manusia UMKM di kota Palembang ini adalah intruksi dari presiden Joko Widodo untuk merecovery perekonomian regional dari terkena dampaknya pandemi COVID-19 dan untuk menindaklanjuti intruksi ini Direktorat Jenderal Bea Cukai berkomitmen dalam memberikan dukungan strategis kepada UMKM.
2.	Sudah berapa lama Program Pengelolaan sumber daya alam UMKM berlangsung?	Program Pengelolaan Sumber Daya Manusia UMKM Kota Palembang ini diresmikan pada tanggal 18 Maret 2022.
3.	Apa saja yang dilakukan Bea Cukai dalam mengelola SDM pada UMKM Kota Palembang?	Bea Cukai memberikan fasilitas kepada UMKM binaan seperti pelatihan, dimana Bea Cukai melatih dan memberikan wawasan kepada pekerja UMKM dengan mendatangkan narasumber-narasumber yang berpengalaman di bidangnya, membantu dalam pemasaran produk mulai dari membuat bazar pojok UMKM, pemasaran lewat online, dan membantu mengekspor produk dari pada UMKM, dan membantu pemodalannya kepada UMKM binaan.
4.	Apakah ada kendala dalam mengelola SDM UMKM binaan?	Untuk kendalanya saat ini adalah pemerataan dalam pelatihan pekerja para UMKM karena sejauh ini pelatihan dilakukan tidak menyeluruh kepada setiap pekerja UMKM hanya sebagian UMKM saja yang mengikuti pelatihan yang diberikan dikarenakan masih sebagian UMKM binaan menganggap remeh pelatihan SDM. Namun dengan diberikan penyuluhan tentang pentingnya pelatihan ini para pekerja UMKM mulai berangsur mengikuti pelatihan tersebut.
5.	Apakah ada program baru untuk kedepannya dalam mengelola sumber daya manusia UMKM binaan Bea Cukai Kota Palembang?	Mungkin untuk kedepannya ada program-program baru dan untuk saat ini pengelola masih terus memaksimalkan dengan terus meninjau perkembangan kinerja sumber daya manusia dari pada UMKM binaan ini.

Sumber : Ruang Konsultasi Rumah Kreatif UMKM

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Sthepanus sasongko selaku pengelola UMKM binaan Bea Cukai Kota Palembang dapat diuraikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia pada UMKM binaan Bea Cukai kota Palembang dapat dikatakan sudah baik. walaupun ada beberapa kendala atau hambatan dalam mengelola sumber daya manusia pada UMKM binaan Kota Palembang ini seperti kurang meratanya pelatihan bagi para UMKM binaan dikarenakan masih beberapa UMKM binaan ini menganggap remeh pelatihan yang diberikan. tetapi dengan kendala tersebut bea cukai mengatasi masalah tersebut dengan baik lewat penyuluhan pentingnya pelatihan. dan untuk kedepannya pengelola masih meninjau untuk memaksimalkan pengelolaan sumber daya manusia pada UMKM binaan Bea Cukai Kota Palembang.

Adapun hasil wawancara kepada Bapak Iskandar Zulkarnain selaku pemilik usaha “Kopi De 46” yang merupakan salah satu perwakilan UMKM binaan Bea Cukai kota Palembang. Wawancara ini dilakukan di ruang konsultasi rumah kreatif UMKM, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

**Tabel 4.2 hasil wawancara dengan Bapak Iskandar Zulkarnain Selaku Pemilik Usaha “Kopi De 46” Yang merupakan perwakilan UMKM binaan**

No	Pewawancara	Narasumber
1.	Sudah berapa lama bapak telah bergabung menjadi salah satu UMKM binaan bea cukai kota Palembang	Saya bergabung menjadi salah satu UMKM binaan ini telah berjalan 6 bulan di hitung awal bergabung itu bulan Desember 2022
2.	Bagaimana dengan kinerja pengelola UMKM binaan bea cukai kepada setiap UMKM binaan ini?	Kinerja dari pengelola UMKM binaan bea cukai ini sudah cukup baik dilihat dari pelayanan yang diberikan, cepat memberikan saran dalam kendala yang dialami dan memberikan suatu ruangan khusus bagi para UMKM dalam melakukan konsultasi.
3.	Apakah bapak merasa terbantu dan puas dalam pengelolaan sumber daya manusia yang diberikan oleh pengelola UMKM binaan bea cukai kota Palembang ini?	Menurut saya, program-program yang diberikan dari pengelola UMKM binaan bea cukai ini kinerjanya sudah sangat membantu dan puas, bagi UMKM sendiri dari program pelatihan yang diberikan dapat memberi wawasan kepada setiap pekerja UMKM dan tidak hanya itu bea cukai juga membantu dalam pembuatan NPWP serta izin usaha dan membantu pemasaran dari setiap produk UMKM yang di produksi.

Sumber : Ruang Konsultasi Rumah Kreatif UMKM

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Iskandar Zainudin selaku pemilik Usaha Kopi De 45 yang merupakan salah satu perwakilan UMKM binaan bea cukai kota Palembang,

dapat di jelaskan bahwa pengelolaan sumber daya manusia pada UMKM binaan bea cukai dapat dikatakan sudah baik dikarenakan pelayanan dan program yang sangat baik yang membuat para UMKM binaan sangat terbantu dari pelatihan, membantu perizinan usaha, dan membantu dalam pemasaran produk.

Setelah penulis melakukan wawancara dengan pengelola UMKM dari bea cukai kota Palembang dan salah satu perwakilan UMKM binaan bea cukai kota Palembang yang mana hasilnya sudah dapat dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia UMKM binaan bea cukai kota Palembang ini sudah terbilang baik maka selanjutnya peneliti akan memasukan data para UMKM Binaan bea cukai Palembang.

#### 4.2. Hasil Observasi Data UMKM Binaan Bea Cukai Kota Palembang.

Umkm binaan bea cukai kota Palembang tercatat ada 78 umkm, dari 78 Umkm tersebut terdiri dari 58 sektor usaha di bidang kuliner, 12 di sektor kriya, 6 di sektor argabisnis, dan 2 di sektor fashion. Selama 2 Bulan Penulis Melakukan Penelitian setiap UMKM binaan bea cukai diberikan pelatihan sebanyak empat kali pelatihan, berikut pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada UMKM binaan bea cukai Kota Palembang dan Jumlah UMKM yang mengikuti pelatihan tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.3. Jumlah Peserta Pelatihan UMKM Binaan Bea Cukai Kota Palembang Periode 16 Febuari 2023 s.d. 16 April 2023**

No	Tanggal Pelatihan	Judul Pelatihan	Jumlah Peserta	Peserta Yang Mengikuti Pelatihan
1.	7 maret 2023	Bimbingan Teknis Ekspor Untuk UMKM Naik Kelas	78	53
2.	18 Maret 2023	Open Class UANGKU Episode 2	78	64
3	2 April 2023	Mengenal Lebih Dekat Sistem Marketplace dan Digital Payment(Digipay)	78	70
4.	15 April 2023	Peningkatan Omzet UMKM Sumatera Selatan Melalui Kampanye BKSS(Beli Kreatif Sumatera Selatan).	78	78

Sumber:([ukme.kemenkeu.go.id](http://ukme.kemenkeu.go.id))

Dari tabel 4.3 diketahui bahwa dari 78 UMKM Binaan selama periode waktu 16 Februari 2023 sampai dengan 16 April 2023 melakukan kegiatan pelatihan sebanyak empat pertemuan pelatihan Yang diantaranya, pada tanggal 7 maret 2023 mengadakan pelatihan yang berjudul atau tema “Bimbingan Teknis Ekspor Untuk Umkm Naik Kelas” yang Dikuti Oleh 53 peserta UMKM, pada tanggal 18 Maret 2023 dengan judul pelatihan ”Open Class UANGKU Episode 2” yang dihadiri 64 Peserta UMKM, pada tanggal 2 April dengan judul “Mengenal Lebih Dekat Sistem Marketplace dan Digital Payment(Digipay)” yang dihadiri 70 Peserta, dan Pada tanggal 15 April 2023 dengan judul pelatihan “Peningkatan omzet UMKM Sumatera Selatan melalui Kampanye BKSS ( Beli Kreatif Sumatera Selatan)” yang dihadiri 78 peserta atau seluruh anggota UMKM binaan Bea Cukai Kota Palembang.

Maka dapat diuraikan dari data pelatihan yang diperoleh dari pengelola UMKM binaan Bea Cukai kota Palembang bahwa dari semua sktor usaha umkm telah mengikuti pelatihan yang diberikan oleh Bea Cukai kota Palembang yang menyatakan bahwa program pengelolaan sumber daya manusia UMKM binaan Bea Cukai Kota Palembang berjalan dengan baik walaupun masih ada sebagian kecil UMKM yang belum sepenuhnya mengikuti pelatihan yang di adakan.

Dari hasil penelitian dan sumber-sumber yang penulis peroleh tentang pengelolaan sumber daya manusia usaha mikro kecil dan menengah binaan Bea Cukai kota Palembang, baik ditinjau dari wawancara yang dilakukan penulis dengan pengelola UMKM binaan Bea Cukai kota Palembang dan salah satu perwakilan umkm binaan Bea Cukai kota Palembang, maupun ditinjau dari data pelatihan yang menunjukkan Pengelolaan berjalan dengan lancar dilihat dari meningkatnya jumlah UMKM yang mengikuti Pelatihan serta dapat asumsikan dengan pelatihan tersebut UMKM memahami bagaimana mengembangkan usahanya.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian,peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan penulis bersama pengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah Binaan Bea cukai kota Palembang bahwa Pengelolaan Sumber Daya Manusia UMKM binaan Bea Cukai Kota Palembang sudah baik,dilihat dari program-program pelatihan dimana Bea Cukai mendatangkan narasumber yang ahli di bidangnya untuk memberikan pelatihan kepada UMKM tersendiri dan juga membantu dalam memasarkan produk yang dijual dari pada UMKM tersebut lewat pemasaran online dan membuat event bazar.
2. Setelah melakukan wawancara kepada pengeelola UMKM dari Bea Cukai Kota Palembang, penulis juga melakukan wawancara bersama perwakilan UMKM binaan Bea Cukai kota Palembang,dan hasil yang penulis dapatkan bahwa UMKM sendiri sangat merasa terbantu dengan baik dengan adanya program-program pelatihan dan pelayanan yang sangat baik karena dengan adanya pelatihan dapat mengembangkan dari pada sumber daya manusia dari setiap UMKM sendiri ,dan tidak hanya pelatihan Bea Cukai juga membantu dalam pemasaran produk dan membantu perizinan dari usaha setiap UMKM.
3. Selanjutnya ditinjau dari UMKM yang mengikuti pelatihan dapat dikatakan pengelolaan sumber daya manusia pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) binaan Bea Cukai Kota Palembang ini sudah baik dilihat dari jumlah keseluruhan UMKM yang berjumlah 78 UMKM dari waktu ke waktu mengalami Peningkatan dengan jumlah UMKM yang mengikuti pelatihan.

---

## Referensi

- [1] Fatoni, Abdurrahmat, Somad, Abdul, Ilham, Muh. 2016. *MSDM Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Alqaprint Jatinangor.
- [2] Sumarsono, sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*, Yogyakarta; Graha Ilmu.
- [3] Hasibuan, Malayu. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [4] Terry, G.R., *Principle Of Manajement, 7<sup>th</sup> Ed*, Homewood Illinois, Richard D. Irwin Inc., 1978.
- [5] Noe, Hollenbeck, Gehart, Wright. 2010. *Human Resource Management: Gaining a Comprtitive Advantage (seventh Edition)*. New York: McGrawhill.
- [6] Simamora, H. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi 3)*. Yogyakarta: YKPN.
- [7] Yusuf, Muhammad. 2016. *Pemahaman Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS.
- [8] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM
- [9] Pangabean, Mutiara. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [10] Wahyudi, Bambang. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Sulita.